

Abstrak

Nasi goreng merupakan makanan yang disukai oleh semua orang dan kalangan. Banyaknya bisnis nasi goreng membuat inovasi perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing produk nasi goreng. Nasi goreng bakar dengan bungkus daun pisang merupakan inovasi dari produk nasi goreng yang belum ada di Kota Banjarmasin. Inovasi pengembangan bisnis nasi goreng bakar dengan berbagai pilihan isian atau topping memiliki potensi untuk dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan kanvas model bisnis nasi goreng bakar melalui konsep penjualan daring pada tahun pertama dan penjualan langsung ketika arus kas sudah memiliki nilai positif. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Instrumen wawancara dan kuisisioner digunakan untuk memperoleh data dari responden yang telah ditentukan dengan *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini adalah merancang model bisnis yang tepat bagi Nasi Goreng 71 dengan acuan nasi goreng shino yang sudah berjalan. Nasi goreng shino digunakan sebagai acuan untuk mengetahui model bisnis yang sudah berjalan, menganalisis peta empati calon pelanggan potensial, dan melakukan analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nasi Goreng 71 dijalankan dengan harga pokok penjualan yaitu Rp.9100. Nilai investasi bisnis Nasi Goreng 71 sebesar Rp.22.440.000, nilai *Net Present Value* (NPV) 124% dan *Pay Back Periode* (PBP) 0 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis Nasi Goreng 71 layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Kanvas model bisnis, nasi goreng 71, nasi goreng shino

Abstract

Fried rice is a food that is liked by everyone and among people. The large number of fried rice businesses makes innovation necessary to increase the competitiveness of fried rice products. Grilled fried rice wrapped in banana leaves is an innovation from fried rice products that do not exist yet in Banjarmasin. Innovation of grilled fried rice business with various choices of fillings or toppings has the potential to be developed. Therefore, it is necessary to plan a business model canvas for grilled fried rice through the concept of online sales in the first year and direct sales when cash flow already has a positive value. Qualitative descriptive method used in this study. Interview instruments and questionnaires were used to obtain data from respondents who had been determined by purposive sampling. The purpose of this research is to design the right business model for Nasi Goreng 71 with reference to Shino Fried Rice which is already running. Shino fried rice is used as a reference to find out an existing business model, analyze empathy maps for potential customers, and conduct a business feasibility analysis based on economic aspects. The results of the study show that the cost of goods sold of Nasi Goreng 71 is IDR 9100. The investment value of the Nasi Goreng 71 is IDR 22,440,000, the Net Present Value (NPV) is 124% and the Pay Back Period (PBP) is 0 years. This shows that the Nasi Goreng 71 is feasible to run.

Keyword: Business model canvas, nasi goreng 71, nasi goreng shino